

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara untuk mendapatkan hasil penelitian yang diperoleh dari data, menganalisa dan menyimpulkan penelitian. Metode penelitian merupakan prosedur atau langkah-langkah dalam mendapatkan pengetahuan atau ilmu (Suryana, 2010, hlm. 20)

Sedangkan menurut Sugiyono (2018) diartikan sebagai “cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Oleh sebab itu dalam suatu penelitian harus ada metode yang sesuai dengan permasalahan dan ruang lingkup penelitian.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Tentang metode deskriptif dijelaskan oleh Gay *et al* (2006, hlm. 175) “*Descriptive research, or survey research, determines and describes the way things are. It involves collecting data to test hypotheses or to answer questions about people's opinions on some topic or issue.*”

Berdasarkan penjelasan tersebut bahwa pengertian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan suatu peristiwa pada saat sekarang yang nampak dalam suatu situasi. Data yang diperoleh tersebut dikumpulkan, disusun, dijelaskan dan kemudian dianalisis untuk menetapkan kesimpulan. Hal ini untuk memperoleh gambaran yang jelas sehingga tujuan penelitian ini tercapai seperti yang diharapkan. Metode deskriptif ini ada beberapa cara yang dapat digunakan dalam pelaksanaannya, diantaranya adalah dengan teknik korelasional. Korelasi bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan yang signifikan antara variabel dengan variabel lain. Sebagaimana dikemukakan oleh Nana Syaodih (dalam skripsi Yolanda Syaputra, 2015, hlm. 34) Menyatakan bahwa “Penelitian korelasi ditujukan untuk mengetahui hubungan suatu variabel dengan variabel-variabel lainnya. Hubungan antara satu dengan beberapa variabel lain dinyatakan dengan besarnya koefisien korelasi dan keberartian (signifikan) secara statistik.

Penulis memilih metode deskriptif dalam penelitian ini berdasar pada pertimbangan bahwa tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan konsentrasi

dengan keterampilan bermain sepakbola pada SSB DK Private Usia 13 Tahun. Dengan demikian melalui metode penelitian deskriptif penulis berupaya menggambarkan fenomena tentang hubungan konsentrasi dengan keterampilan bermain sepakbola pada SSB DK Private Usia 13 Tahun.

3.2. Variabel Penelitian

Dalam suatu penelitian selalu digunakan variabel penelitian. Pengertian variabel menurut Sugiyono (2018,p. 38) merupakan “ segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”.

Arikunto (2014, hlm. 162) menjelaskan bahwa “Variabel yang mengetahui disebut variabel penyebab, variabel bebas atau independen variabel (X), sedangkan variabel akibat disebut variabel tidak bebas variabel tergantung, variabel terikat atau dependen (Y) dalam penelitian ini:

- 1) Variabel bebas (X) : Konsentrasi
- 2) Variabel (Y) : Keterampilan bermain sepakbola

3.3. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah suatu kelompok subjek yang akan dijadikan objek penelitian. Sugiyono (2019, p. 126) menjelaskan bahwa populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah pemain SSB DK Private yang beranggotakan 150 anggota. Menurut Sugiyono (2019, p. 127) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non-probabilitas* (*nonprobability*) lebih tepatnya *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2019, p. 131) “*non-probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberi

peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel”. Menurut Sugiyono (2019, p. 132) pengertian “*Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”. Alasan pemilihan sampel dengan menggunakan *purposive sampling* adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan yang penulis tentukan, oleh karena itu penulis memilih teknik *purposive sampling*.

Dalam penelitian ini yang menjadi sampel yaitu pemain SSB DK Private yang memenuhi kriteria tertentu. Adapun kriteria yang dijadikan sebagai sampel penelitian yaitu:

1. Pemain SSB DK Private U-13
2. Sehat jasmani dan rohani
3. Pemain SSB DK Private U-13 yang masuk susunan pemain inti

Dari total 150 orang anggota SSB DK Private yang memenuhi tiga kriteria diatas sebanyak 18 orang. Maka sampel yang akan diambil dalam penelitian ini adalah 18 orang yang merupakan pemain SSB DK Privat U-13 yang sehat jasmani dan rohani, serta pemain tersebut merupakan pemain yang masuk susunan pemain yang dipilih oleh pelatih.

3.4. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah suatu strategi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dan berperan sebagai pedoman atau penuntun penelitian pada seluruh proses penelitian (Nursalam, 2015). Dalam arti sempit Desain penelitian merupakan penggambaran secara jelas tentang hubungan antara variabel, pengumpulan data, dan analisis data, sehingga dengan desain yang baik peneliti maupun orang lain yang berkepentingan mempunyai gambaran tentang bagaimana keterkaitan antara variabel, bagaimana mengukurnya.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2013, p. 98) Instrumen penelitian adalah alat atau tes yang digunakan untuk mengumpulkan data guna mendukung dalam keberhasilan suatu penelitian. Tes adalah serentetan pertanyaan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi kemampuan atau bakat

yang dimiliki individu atau kelompok (Arikunto, 2010, p. 139) Tes adalah sebuah alat atau instrumen pengukuran yang dipergunakan untuk mengumpulkan data.

Pengumpulan data merupakan penghimpunan hasil penelitian yang mencakup Segala peristiwa. Sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah Studi Lapangan hal itu dikarenakan data yang akan diteliti berupa data fakta mengenai “Hubungan antara tingkat konsentrasi terhadap keterampilan bermain sepak bola pada SSB DK Private Usia 13 Tahun.”

3.6. Instrumen Penelitian

3.5.1 Tes Keterampilan Bermain Sepakbola

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Game Performance Assesment Instrumen (GPAI)* dalam bahasa Indonesia berupa tes membuat keputusan taktik dan pelaksanaan keterampilan bermain. Menurut Metzler dalam Arviyani (2017, p. 19) mengungkapkan bahwa “*The game Performance Assesment Instrument (GPAI) is a generic template that can be adapted to many types of games in order to asses student’s tactical knowledge.*” Maksud ungkapandiatas yaitu “GPAI adalah templet umum yang bisa diadaptasi ke dalam berbagai tipe permainan untuk menilai pengetahuan taktis yang dimiliki siswa,”. Selain itu, GPAI bertujuan untuk membantu guru dalam memberikan penilaian penampilan bermain siswa pada saat permainan berlangsung”.

Griffin dkk dalam Sucipto (2015, p. 108) telah menciptakan suatu instrumen penelitian yang yang diberi nama *Game Performance Assasment Instrument (GPAI)*. Ada tujuh komponen yang diamati untuk mendapatkan gambaran tentang tingkat penampilan bermain siswa, yaitu:

- 1) Kembali ke pangkalan (*home base*).

Maksudnya adalah seorang pemain yang kembali ke posisi semula setelah dia melakukan suatu gerakan keterampilan tertentu.

- 2) Menyesuaikan diri.

Maksudnya adalah pergerakan seorang pemain saat menyerang atau bertahan yang disesuaikan dengan tuntutan situasi permainan.

- 3) Membuat Keputusan.

Komponen ini dilakukan setiap pemain, setiap saat didalam situasi permainan yang bagaimanapun.

4) Melaksanakan keterampilan tertentu.

Setelah membuat keputusan, barulah seorang pemain melaksanakan macam keterampilan yang dipilihnya.

5) Memberi dukungan (*support*).

Gerakan tanpa bola pada posisi untuk menerima umpan.

6) Melapis teman (*cover*).

Gerakan ini dilakukan untuk melapis pertahanan dibelakang teman satu tim yang sedang berusaha menghalangi laju serangan lawan atau yang sedang bergerak ke arah lawan yang menguasai bola.

7) Menjaga atau mengikuti gerak lawan.

Maksudnya adalah menahan laju gerakan lawan, baik yang sedang atau yang tidak menguasai bola.

Kemudian Mitchell et al.,(2020, p. 50) menjelaskan GPAI dalam tabel sebagai berikut:

<i>Game Performance Assesment Instrument For Invasion Game</i> Class.....Evaluator.....Team.....Game..... Observation..... Date : Scoring Key : 5 : Very effective performance (always) 4 : Effective Performance (usually) 3 : Moderately effective performance (sometimes) 2 : Week Performance (rarely) 1 : Very week performance (never) Components and criteria • Skill execution – students pass the ball accurately, reaching the intended receiver • Decision making – students make appropriate choices when passing • Support – students attempt to move into position to receive a pass from a teammate

Gambar 3. 1 *Game Performance Assesment Instrument For Invasion Game*

Peneliti membuat kriteria penilaian sebagai acuan untuk menilai hasil belajar siswa dalam permainan menggunakan 3 komponen penilaian. Berikut tiga komponen kriteria penilaian siswa yaitu:

Tabel 3. 1 Komponen Tahapan Pelaksanaan Tes

No	Komponen	Penampilan
1	Keputusan yang diambil (<i>Decision Making</i>)	• Mengoper : siswa mengoper bola kepada temannya yang tidak dalam penjagaan. • Menembak : siswa melakukan tembakan ke gawang ketika tidak dalam penjagaan/posisi bebas. • Menggiring: siswa menggiring bola ketika dibutuhkan dalam situasi tersebut.
2	Melaksanakan keterampilan (<i>Skill Execution</i>)	• Mengoper: siswa mengoper bola kepada temannya secara tepat dan efektif. • Menembak: siswa dapat memasukkan bola ke gawang. • Menggiring: siswa dapat melewati lawan-lawan dengan menggiring bola.
3	Memberi dukungan (<i>Support</i>)	• Siswa berusaha mencari posisi yang tepat untuk mendapatkan operan dari temannya. • Siswa mencari ruang yang kosong untuk mendapatkan operan dari temannya. • Siswa membebaskan temannya dari penjagaan yang ketat baik yang sedang membawa bola maupun yang tidak membawa bola.

Tahap pelaksanaan nya disini peneliti menjelaskan terlebih dahulu mengenai tahapan tahapan tes nya kemudian peneliti mengamati siswa yang sedang melakukan tes, Jika ada salah satu tahapan yang terlewat maka peneliti menilai siswa tidak efektif (TE) Jika tahapan tahapan tidak ada yang terlewat maka di nilai efektif (E).

Tabel 3. 2 Penilaian Tes GPAI

No	Nama	Membuat Keputusan		Melakukan Keterampilan		Dukungan		Jumlah
		T	TT	E	TE	T	TT	
1								
2								
3								
Dst								

Sumber: Memmert & Haevey dalam (Hibaturohman, 2019, p. 32)

Keterangan:

T = Tepat

E = Efektif

TE = Tidak Efektif

TT = Tidak Tepat

Petunjuk : berilah tanda (x) jika atlet dapat menampilkan taktis dalam permainan atau pertandingan sepakbola.

Cara memberikan nilai terhadap hasil penilaian adalah:

1. Keterlibatan dalam permainan = jumlah keputusan yang tepat + jumlah keputusan yang tidak tepat + jumlah melakukan keterampilan yang efisien + jumlah keterampilan yang tidak efisien + jumlah melakukan dukungan yang tepat.
2. Indeks membuat keputusan (DMK) = jumlah keputusan yang tepat : jumlah keputusan yang tidak tepat.

3. Indeks melakukan keterampilan (IMK) = jumlah pelaksanaan keterampilan efisien : jumlah pelaksanaan keterampilan tidak efisien.
4. Indeks dukungan (ID) = jumlah gerak dukungan tepat : jumlah gerak dukungan tidak tepat.
5. Penampilan dalam permainan (PP) = (DMK + IMK + IDE) : 3

3.5.2 Tes Konsentrasi

Dalam penelitian ini penulis menggunakan instrumen atau alat ukur konsentrasi yaitu mengukur tingkat konsentrasi menggunakan instrumen tes yang disebut *Concentration Grid Test* (CGT) dari Harris & Harris (1894) dan Marten (1933), dan Heinen (2011). Instrumen ini memiliki reliabilitas menggunakan (tes re-test) dengan *product moment correlation* of $r = 79$ ($p < .05$). Perlengkapan yang dibutuhkan dalam melakukan tes ini antara lain: 1) Ruang/Lapangan 2) alat tulis 3) Lembar test *Concentration Grid Test*, dan 4) *Stop Watch*.

Tabel 3. 3 *Grid Concentration Test*

84	27	51	97	78	13	100	85	55	59
33	52	04	60	92	61	31	57	28	29
18	70	49	86	80	77	39	65	96	32
63	03	12	73	19	25	21	23	37	16
81	88	46	01	95	98	71	87	00	76
24	09	50	83	64	08	38	30	36	45
40	20	66	41	15	26	75	99	68	06
34	48	62	82	42	89	47	35	17	10
56	69	94	72	07	43	93	11	67	44
53	79	05	22	74	54	58	14	02	91

Sumber: Maksum dalam (Aulia, 2022)

Adapun langkah-langkah melakukan tes ini adalah:

1. Tes Ini memiliki 10 x 10 kotak yang setiap kotaknya berisi dua digit angka mulai dari 00 hingga 99.

2. Untuk mengerjakan tes ini sampel hanya perlu menghubungkan angka terkecil hingga terbesar dengan cara memberikan tanda ceklis atau silang pada setiap angka yang ditemukan.
3. Penilaian ditentukan dari banyaknya angka yang mereka temukan secara berurutan. Tes konsentrasi ini dilakukan sebanyak satu kali. Pelaksanaan tes ini, sampel duduk ditempat yang disediakan, selanjutnya sampel mengerjakan soal yang tersedia sesuai dengan intruksi yang diberikan. Pengerjaan tes ini sampel diberi waktu selama 60 detik.

Penilaian:

Tabel 3. 4 Kriteria Penilaian Konsentrasi

Norma Tes Konsentrasi		
No	KATEGORI	NILAI
1	21 ke atas	Sangat Baik
2	16 - 20	Baik
3	11 – 15	Cukup
4	6 - 10	Kurang
5	5 kebawah	Sangat Kurang

Sumber: Maksud dalam (Aulia, 2022)

3.7. Teknik Analisis Data

Sama halnya dengan teknik pengumpulan data, analisis data atau mengolah data juga merupakan aspek yang paling penting untuk mendapatkan jawaban terhadap masalah yang diteliti sehingga dapat memberikan makna dan arti tertentu. Menurut Sugiyono dalam Aulia (2022, p. 147) “analisis data merupakan kegiatan mengolah data dari seluruh *responden* atau sumber data yang terkumpul”.

Menurut Narlan & Juniar (2018) “untuk mengolah data dan menganalisis data digunakan rumus statistika dan didapat dari hasil perkuliahan mata kuliah statistika. Langkah-langkah yang digunakan untuk menguji diterima atau ditolaknya *hipotesis*, dalam pengolahan ini data penulis menggunakan rumus-rumus statistika sebagai berikut:

- 1) Membuat distribusi frekuensi menghitung skor rata-rata (*mean*) dari masing-masing tes, rumus yang digunakan:

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

$\bar{X}$ = nilai rata-rata yang dicari

$\sum$ = sigma atau jumlah

n = jumlah atau sampel

- 2) Menghitung standar deviasi atau simpangan baku, rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$S = \sqrt{\frac{\sum(X - \bar{X})^2}{n - 1}}$$

Keterangan:

S = simpangan baku yang dicari

n = jumlah sampel

$\sum$ = sigma atau jumlah

$\bar{X}$ = nilai rata-rata

- 3) Menghitung varians dari masing-masing tes, rumus yang digunakan adalah:

$$S^2 = \frac{\sum(x - \bar{X})^2}{n - 1}$$

Keterangan:

S^2 = varians yang dicari

n = jumlah sampel

$\sum$ = sigma atau jumlah

- 4) Menguji normalitas data dari setiap tes melalui perhitungan statistik uji *liliefors*.

- Urutkan data dari sampel yang terkecil ke terbesar.
- Menghitung nilai rata-rata ($\bar{X}$) dan simpangan baku (s)
- Mengubah nilai X_i menjadi nilai baku z_i dengan rumus, $Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{s}$
- Buat kolom tabel Z yang diisi dengan Z_{tabel} sesuai dengan tabel kurva normal standar dari 0 ke z (Tabel Z)

- e. Tentukan nilai $F(z_i)$ berdasarkan tabel Z. Dengan cara : (1). $0,5000 - Z_{\text{tabel}}$ bila nilai Z negatif (-), (2). $0,5000 + Z_{\text{tabel}}$ bila nilai Z positif
- f. Tentukan nilai $S(z_i)$ yaitu nomor urut dibagi $N = \text{No. Urut } I / N$
- g. Tentukan nilai $L_{0(\text{hitung})} = |F(z_i) - S(z_i)|$, nilai yang terbesar kemudian dibandingkan dengan nilai L_{tabel} (Lihat pada tabel nilai kritis Uji *Liliefors*).

Kriteria pengujian :

- Jika $L_{\text{hitung}} < L_{\text{tabel}}$, maka data tersebut berdistribusi normal.
- Jika $L_{\text{hitung}} > L_{\text{tabel}}$, maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

- 5) Menguji homogenitas data setiap kelompok melalui perhitungan statistik F dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$F = \frac{\text{Variansi terbesar}}{\text{Variansi terkecil}}$$

Kriteria pengujian dengan menggunakan distribusi F dengan taraf nyata (α) = 0,05 dan derajat kebebasan $dk = n - 1$, Apabila angka F_{hitung} lebih kecil atau sama dengan F_{tabel} distribusi $\left(F \leq F_{\frac{1}{2}\alpha}(V_1, V_2)\right)$, maka data-data dari kelompok tes itu homogen. $F_{\frac{1}{2}\alpha}(V_1, V_2)$ di dapat distribusi F dengan peluang $\frac{1}{2}\alpha$, sedangkan derajat kebebasan V_1 dan V_2 masing-masing sesuai dengan dk pembilang dan dk penyebut = n.

- 6) Menghitung koefisien korelasi sederhana dengan menggunakan rumus *product moment* atau *spearman*. Jika data berdistribusi normal maka rumus yang digunakan adalah *Product Moment*, sebaliknya jika data tidak berdistribusi normal maka rumus yang digunakannya *Spearman*.

Rumus *Product Moment*:

$$R_{XY} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

- R = Koefisien Korelasi r Pearson
- n = Jumlah Sampel/Observasi
- x = Variabel Bebas
- y = Variabel Terikat

Rumus *Spearman*:

$$r = 1 - \frac{b \sum b^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan:

r = Nilai koefisien korelasi yang dicari

b = Beda ranking

n = Jumlah sampel

- 7) Menghitung koefisien determinasi. Apabila koefisien korelasi dikuadratkan, akan menjadi koefisien penentu (KP) atau koefisien determinasi, yang artinya penyebab perubahan pada variabel Y yang datang dari variabel X, sebesar kuadrat koefisien korelasinya. Koefisien penentu ini menjelaskan besarnya pengaruh nilai suatu variabel (variabel X) terhadap naik turunnya nilai variabel lainnya (variabel Y). dirumuskan sebagai berikut.

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi

- 8) Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji signifikansi yang berfungsi mencari makna atau kesimpulan dari hubungan variabel X dengan variabel Y, maka hasil koefisien korelasi tersebut diuji dengan uji signifikans, dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t_{hitung} = Nilai t

r = Nilai koefisien korelasi

n = Jumlah sampel

Kriteria pengujian:

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka antara konsentrasi dengan keterampilan bermain sepakbola terdapat hubungan yang berarti atau signifikan.
- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka antara konsentrasi dengan keterampilan bermain sepakbola tidak terdapat hubungan yang berarti atau signifikan.

3.8. Langkah-langkah Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menentukan Langkah-langkah penelitian dengan maksud untuk memperoleh data yang akurat serta tidak adanya kesalahan dalam proses penelitian. Adapun langkah – langkah yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Tahap Persiapan
 - a) Observasi ke objek penelitian, yaitu atlet sepakbola SSB DK Private Usia 13 Tahun
 - b) Menyusun proposal penelitian yang dibantu oleh dosen pembimbing.
 - c) Seminar proposal penelitian.
 - d) Pengurusan surat-surat rekomendasi penelitian.
- 2) Tahap Pelaksanaan
 - a) Memberikan pemberitahuan kepada sampel yang akan di teliti, mengenai penelitian.
 - b) Menyiapkan sarana dan prasana yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tes
 - c) Melakukan tes konsentrasi dan keterampilan bermain sepakbola pada SSB DK Private Usia 13 Tahun.
- 3) Tahap Pelaporan
 - a) Melakukan pengecekan data dan pengelolaan data dan analisis secara statistik dijadikan acuan untuk memperoleh kesimpulan.
 - b) Menyusun skripsi dengan lengkap dengan hasil penelitian selanjutnya melakukan bimbingan kepada dosen pembimbing skripsi yang telah ditetapkan Dewan Bimbingan Skripsi.
 - c) Melaksanakan ujian sidang skripsi yang menjadi tahap akhir dari rangkaian kegiatan penelitian yang peneliti lakukan sekaligus penyempurnaan skripsi yang disusun peneliti.

3.9. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan ditempat SSB DK Private. Lebih tepatnya dilapangan Gunung Kialir Kec. Cibereum Waktu penelitian sampai dengan penyusunan skripsi dilaksanakan setelah melaksanakan Ujian Seminar Proposal pada Bulan Maret-Juli Tahun 2025.

Tabel 3. 5 Rencana Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Bulan					
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar
1	Revisi						
2							
3	Analisis data						
4	Pelaporan dan sidang						